

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Letak sungsang merupakan janin yang letaknya memanjang dengan bagian terendahnya bokong, kaki atau kondisi kombinasi keduanya. Kejadian letak sungsang berkisar antara 2 sampai 3 % bervariasi di berbagai tempat. Sekalipun kejadiannya kecil tapi mempunyai penyulit yang besar dengan angka kematian berkisar 20 – 30 %. Kepala yang merupakan bagian terbesar bayi akan lahir terakhir (Manuaba, 2010). Dengan insidensi 3 – 4 % dari seluruh kehamilan tunggal pada umur kehamilan cukup bulan (lebih dari 37 minggu), presentasi bokong merupakan malpresentasi yang paling sering dijumpai sebelum umur kehamilan 28 minggu, kejadian presentasi bokong berkisar antara 28 – 30 % dan sebagian besar akan berubah menjadi presentasi kepala setelah umur kehamilan 34 minggu (Sarwono, 2016).

Salah satu faktor penyebab letak sungsang yang dijumpai merupakan *plasenta previa* (Sukarni dan Sudarti, 2014). Persalinan dengan letak sungsang dapat menimbulkan dampak saat persalinan pada ibu seperti robekan perineum lebih besar, jika (KPD) dapat terjadi partus lama, dan infeksi. Sementara bagi janin atau bayi adanya gangguan peredaran darah plasenta setelah bokong dan perut lahir karena tali pusat terjepit (Rukiyah dan Yulianti, 2010).

Upaya untuk menangani terjadinya komplikasi kehamilan dengan letak sungsang dengan melakukan *Antenatal Care* (ANC) secara teratur sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Standar pelayanan antenatal merupakan unsur penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi dengan memberikan pelayanan dan pemeliharaan kesehatan sewaktu hamil secara memadai dan sesuai standar. Kunjungan antenatal care dilakukan minimal 4x selama kehamilan pada usia sebelum 14 minggu sampai 28 minggu, 28 sampai 36 minggu, dan setelah usia 36 minggu. Upaya lain yang dilakukan dengan *Continuity of care* (COC). *Continuity of care* merupakan asuhan secara berkesinambungan dan komprehensif yang

diberikan pada saat ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir. Menurut penelitian (Sutrisminah, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 11 Januari 2020 di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta didapatkan data selama 3 bulan terakhir yaitu dari bulan November sampai Januari, jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 733 dan ibu bersalin sebanyak 90. Data ibu hamil dengan letak sungsang pada 3 bulan terakhir sebanyak 83. Upaya penanganan kehamilan dengan letak sungsang di Klinik Pratama Widuri dengan memberikan konseling untuk melakukan gerakan *knee chest position* untuk merubah presentasi bokong menjadi presentasi kepala.

Di Klinik Pratama Widuri jarang sekali ditemukan persalinan dengan letak sungsang, jika ada persalinan dengan letak sungsang dan pembukaan belum lengkap maka akan dilakukan rujukan segera. Salah satu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta adalah Ny. V umur 25 tahun G1P0A0 UK 26 minggu 3 hari dengan letak sungsang yang di khawatirkan memiliki resiko pada persalinan seperti robekan perineum lebih besar, jika (KPD) dapat terjadi partus lama, dan infeksi. Sehingga dibutuhkan pendampingan secara berkesinambungan. Maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan secara berkesinambungan yang dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai dengan nifas pada Ny. V umur 25 tahun primigravida karena sesuai dengan target pendampingan di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada laporan kasus ini yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. V Umur 25 Tahun Primipara di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sesuai standar pelayanan

kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kehamilan sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. V umur 25 tahun G1P0A0 di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.
- b. Melakukan asuhan persalinan sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. V umur 25 tahun G1P0A0 di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.
- c. Melakukan asuhan bayi baru lahir sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. V umur 25 tahun G1P0A0 di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.
- d. Melakukan asuhan nifas sesuai standar pelayanan kebidanan pada Ny. V umur 25 tahun G1P0A0 di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Klien Khususnya Ny. V
Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL. Sehingga klien dapat mengetahui cara mengatasi kehamilan sungsang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan Di Klinik Pratama Widuri
Asuhan kebidanan ini bisa digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas dan berkesinambungan.
3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Hasil dari asuhan kebidanan ini bisa digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran untuk asuhan kebidanan berkesinambungan selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan dan memperluas wawasan khususnya pada asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA